

---

**ANALISA PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN PURWANTORO****Oleh****Rela Pamuji Lestari<sup>1</sup>, Arif Nugroho Rachman<sup>2</sup>****<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta****Email: <sup>1</sup>[rella.pl00@gmail.com](mailto:rella.pl00@gmail.com), <sup>2</sup>[arifnugroho.rachman@gmail.com](mailto:arifnugroho.rachman@gmail.com)**

---

**Article History:***Received: 24-07-2024**Revised: 12-08-2024**Accepted: 27-08-2024***Keywords:***Penggunaan System**Informasi Akuntansi,**Tingkatan Pendidikan, Skala**Usaha, Umur Usaha,**Pelatihan Akuntansi*

**Abstract:** Penelitian dilaksanakan peneliti dengantujuannya melihat pengaruh umur usaha, tingkatan pendidikan, skala usaha, dan pelatihan akuntansi pada UMKM di Kecamatan Purwanto. Studi yang termasuk penelitian kuantitatif ini mempergunakan data primer, dengan populasi berjumlah 727 UMKM yang diambil dari Dinas KUKM dan Perindag. Sampel berjumlah 50 yang diambil menggunakan purposive sampling. Alat dalam melaksanakan analisa data yakni analisis regresi berganda, dengan hasil uji peneliti skala usaha dan tingkat pendidikan memberi pengaruh positif bermakna pada sistem informasi akuntansi yang dipergunakan. Sementarapelatihan akuntansi dan umur usaha memberi pengaruh negatif pada penggunaan sistem informasi akuntansi.

---

**PENDAHULUAN**

Indonesia pada tahun 1998 menghadapi krisis moneter yang mengakibatkan beberapa bisnis besar yang bangkrut karena akibat krisis ekonomi tersebut, namun UMKM dapat bertahan serta mendukung ekonomi Indonesia. Pada tahun 2008-2009 Indonesia kembali diserang krisis moneter dan UMKM masih mampu mempertahankan diri dan mendukung perekonomian negara Indonesia. UMKM menjadi peranan krusial pada sebuah pertumbuhan serta pembangunan ekonomi di Indonesia.

UMKM juga berperan penting bagi perekonomian di Kabupaten Wonogiri. Berdasarkan data kementerian koperasi dan UMKM Wonogiri tahun 2016-2020 usaha yang terdaftar sebanyak 5.620 usaha. Bila dirincikan usahakecil berskor 42%, usaha skala mikro berskor 43%, usahabesar 1%, usaha menengah 14% serta dapat menyerap 47.111 tenaga kerja. Dari usaha yang terdaftar di kementerian koperasi dan UMKM wonogiri sebesar 727 usaha berasal dari Kecamatan Purwanto.

Salah satu permasalahan yang banyak dijumpai oleh pelaku UMKM yakni Sistem Informasi Akuntansi yang dipergunakan. Pengaruhnyamungkin tidak diketahui jelas, tetapi jika metode akuntansi yang efektif tidak ada, bisnis yang mempunyai prospek untuk sukses bisa bangkrut. Informasi akuntansi sebagai alat yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan, khususnya oleh pengusaha. Informasi akuntansi yaitu sistem informasi yang bisa menilai serta memberikan informasi keuangan terkait suatu laporan keuangan mengenai aktivitas ekonomi (Anjani, & Wirawati, 2018). Sedangkan penggunaan informasi akuntansi adalah salah satu upaya untuk mengurangi kegagalan dalam suatu usaha yang sedang

dijalankan sehingga bisa digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pemilik atau manager.

Pada observasi ini terdapat sebuah fenomena dimana pemilik UMKM masih sangat awam terhadap Sistem Informasi Akuntansi, hal itu mengakibatkan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi disuatu UMKM tersebut sebagian besar ada yang sudah terealisasi dan belum terealisasi. Dari kejadian tersebut penulis ingin mengetahui apakah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di UMKM kecamatan Purwantoro berpengaruh atau tidak terhadap perkembangan UMKM itu sendiri

Penelitian yang dilakukan oleh Novianti (2018) dengan variabel x pelatihan akuntansi dan tingkatan pendidikan menghasilkan variabel x berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, sementara penelitian oleh Musdalifah (2021) menghasilkan tingkat pelatihan dan pendidikan akuntansi pada penggunaan informasi akuntansi tidak memberi pengaruh. Studi yang dilaksanakan oleh Musdhalifah(2021) menghasilkan pengaruh dari skala dan umur usaha pada pelatihan akuntansi secara positif, sementara penelitian oleh Novianti(2018) dengan variabel x skala usaha dan umur perusahaan menghasilkan variabel x tidak memberi pengaruh pada penggunaan akuntansi. Untuk penelitian ini, penulis akan menganalisis pelatihan akuntansi, tingkatan pendidikan, umur, skala pada penggunaan informasi akuntansi sebuah usaha.

## **LANDASAN TEORI**

### **a. TAM (*Technology Acceptance Model*)**

TAM bermakna suatu ekstensi yang sangat memberi pengaruh dari teori aksi penalaran ataupun TRA oleh Ajzen dan Fishbein. Ketika tahun 1989 model TAM oleh Davis, Bagozzi & Warshaw yaitu model penggunaan teknologi dan penerimaan pemakai yang terbanyak dipergunakan. Richard Bagozzi dan Fred Davis (Davis, Bagozzi & Warshaw 1992, Davis 1989) yang mengembangkannya. TAM dipergunakan dalam memperkirakan penerimaan pengguna dan penggunaan dilandaskan pada persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan. Dilandaskan persepsi kegunaan pada “seberapa besar keyakinan individu bahwa pemakaian sistem tertentu akan memaksimalkan kinerjanya”. Penilaian kemudahan pemakaian dilandaskan pada “seberapa besar keyakinan individu bahwa pemakaian sistem tertentu akan mengurangi usaha fisik dan mental”.

### **b. Sistem Informasi Akuntansi**

Steven A. Moscovice memaparkan bahwa sistem informasi yaitu unsur sebuah organisasi yang melakukan pengumpulan, penggolongan, pengolahan, serta komunikasi informasi keuangan yang relevan guna pembuatan keputusan pada pihak dalam dan pihak luar. Menurut Dangano dan Rufai (2013) sistem informasi akuntansi yaitu satu kesatuan dari subsistem saling bekerja sama dan saling terkait untuk menghimpun, memproses, mengolah dan merubah serta melakukan pendistribusian informasi untuk merencanakan pengendalian dan pengambilan keputusan (Lim, 2013).

### **c. UMKM**

Berlandaskan UU No.20 Tahun 2008, bisnis perdagangan yang dijalankan oleh orang per orang yang mengarah ke bisnis perkeonomian produktif dengan ketentuan

yang telah dimuat pada undang-undang dinamakan dengan UMKM.

**Tabel 1 Kriteria UMKM**

	Aset	Omset
Usaha Mikro	<Rp50.000.000	<Rp300.000.000
Usaha Kecil	>Rp50.000.000 Rp500.000.000	>Rp 300.000.000 2.500.000.000
Usaha Menengah	>Rp500.000.000– Rp10.000.000.000	>Rp2.500.000.000– Rp50.000.000.000

Sumber: dekop.go.id

#### d. Tingkat Pendidikan

Husnan dan Ranupandojo (1995) memaparkan bahwa pendidikan yaitu sebuah aktivitas guna memaksimalkan pengetahuan umum individu, antara lain meningkatkan keterampilan dan penguasaan teori menyelesaikan permasalahan yang terkait aktivitas meraih tujuan.

#### e. Umur Usaha

Merujuk paparan AUFAR (2013) umur usaha mendeskripsikan lamanya perusahaan tersebut berjalan. Kian lama bisnis beroperasi, menyebabkan perkembangan bisnis yang mengarah negative ataupun positif. Ulum (2019) menerangkan bahwa umur dari sebuah perusahaan sebagai bagian dari dokumentasi yang membuktikan terkait hal-hal yang sedang atau hendak dicapai.

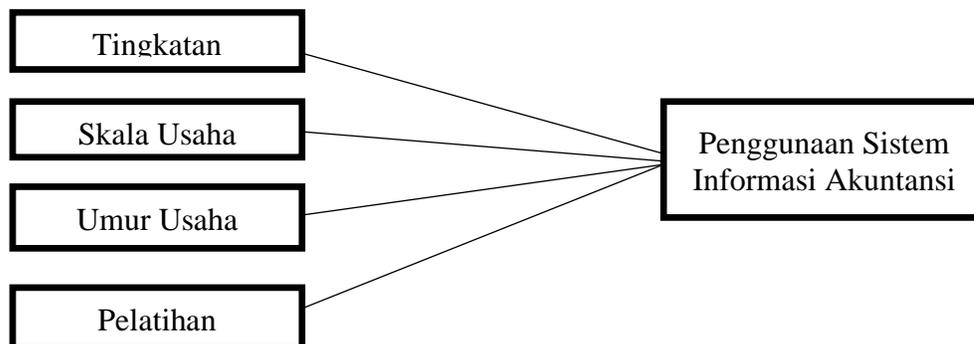
#### f. Skala Usaha

Merujuk paparan Era Astuti (2017) skala usaha yaitu daya perusahaan ketika menjalankan bisnisnya dengan mengetahui banyaknya pegawai yang mereka pekerjakan serta besarnya penghasilan yang perusahaan dapatkan dalam satu periode tertentu.

#### g. Pelatihan Akuntansi

Pelatihan akuntansi adalah pelatihan yang diadakan manager guna menguasai teknis akuntansi. Menurut Solovida (2010) pemilik bisnis yang telah melakukan pelatihan akuntansi akan berupaya mempergunakan pelatihan akuntansi dalam mengambil kebijakan usaha, maka bisa mengelola bisnisnya secara baik.

### 1. Kerangka Pikir



**Gambar 1**

## 2. Hipotesis

### a. Tingkatan pendidikan

Merujuk teori dan studi sebelumnya oleh Novianti (2018) bahwa tingkatan pendidikan pada penggunaan informasi akuntansi memberipengaruh positif maka dapat dirumuskan hipotesis:

H1 : Tingkat pendidikan memberi pengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi.

### b. Umur usaha

Berdasarkan teori dan studi terdahulu yang dilaksanakan Musdhalifah (2021) ditemukan pengaruh positif dari umur usaha pada penggunaan informasi akuntansi maka bisa dibuat hipotesisnya:

H2 : Umur usaha memberi pengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi.

### c. Skala usaha

Berdasarkan teori dan studi terdahulu yang dilaksanakan Musdhalifah (2021) bahwa skala usaha berpengaruh positif pada pemakaian informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta maka bisa dibuat hipotesisnya:

H3 : Skala usaha memberi pengaruh pada penggunaan informasi akuntansi

### d. Pelatihan akuntansi

Merujuk teori dan studi terdahulu oleh Novianti (2018) bahwa terdapat pengaruh pelatihan akuntansi pada penggunaan informasi akuntansi dengan positif maka bisa dirumuskan hipotesisnya:

H4 : Pelatihan akuntansi memberi pengaruh pada penggunaan informasi akuntansi secara positif.

## METODE PENELITIAN

### a. Jenis Penelitian

Studi ini termasuk penelitian kuantitatif. Didefinisikan juga sebagai penelitian yang memperoleh penemuan yang bisa diraih menggunakan prosedur statistik ataupun cara lainnya dari pengukuran (kuantifikasi) Sujarweni (2015). Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan berdasarkan pembagian angket.

### b. Populasi dan Sampel

Penelitian ini poulasinya ialah UMKM yang ditemukan di Kecamatan Purwantoro. Menurut data Dinas KUKM dan Perindag UMKM di Kecamatan Purwantoro adalah 727 UMKM. Jumlah sampel yang didapatkan ini ditentukan dengan memakai purposive sampling. Purposive sampling termasuk teknik menarik sampel melalui sejumlah hal yang dipertimbangkan (Sugiyono, 2012). Studi ini mencakup 5 variabel dengan kriteria sampel berfokus pada UMKM pengguna sistem informasi akuntansi dan diperoleh 50 responden.

### c. Devinisi Variabel

#### 1. Tingkat pendidikan

Berlandaskan pusat bahasa departemen pendidikan nasional, pendidikan ialah tahap merubah perilaku ataupun tata cara kelompok orang ataupun individu pada usahamendewasakan manusia dengan usahapengajaran dan pelatihan (Harsono, 2011). Kakunsi (2017) menyebutkan indikator tingkat pendidikan adalah 1. Kesesuaian jurusan 2. Jenjang pendidikan 3. Ilmu yang diterapkan.

## 2. Umur usaha

Yakni lamanya ataupun usia binsis berjalan. Umur menjadi penentu cara bertindak, berpikir, serta bersikap perusahaan dalam menjalankan operasinya dan mengakibatkan perubahan tingkat kedewasaan dan pola pikir perusahaan dalam bersikap atas tiap tindakan mauun kebijakannya (Kristian, 2010). Indikator umur usaha menurut Novianti, Mustika dan Eka (2018) adalah 1. lamanya usaha 2. penyediaan informasi akuntansi diberi pengaruh oleh umurusaha

## 3. Skala usaha

Era Astuti (2017) memaparkan bahwa skala usaha ialah daya perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dengan mengetahui berapa banyaknya pegawai yang merekan pekerjaan serta sebesar apa penghasilan yang didapat perusahaan dalm satu periode tertentu. Menurut Kaligi dan Lumempouw (2021) indikator skala usaha adalah 1. Pendapatan 2. Jumlah Pegawai 3. Modal

## 4. Pelatihan akuntansi

Menurut Solovida (2010) pemilik bisnis yang telah melakukan pelatihan akuntansi akan berupaya mempergunakan pelatihan akuntansi dalam mengambil kebijakan usaha, maka bisa mengelola bisnisnya secara baik. Menurut Astuti (2007) indikator pelatihan akuntansi adalah 1. Keikutsertaan dan kesediaan pemilik bisnis pada aktivitas pelatihan akuntansi 2. Pelatihan penting untuk mengembangkan kinerja 3. Perlu terdapat pelatihan sesuai dengan bidang bisnis guna memaksimalkan kinerja

## 5. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Susan (2015) mengungkapkan bahwa sistem akuntansi memberi kemungkinan akuntan mengolah sebagian besar informasi keuangan serta mengelolanya secara cepat dengan sistem akuntansi. Sementara penerapan sistem informasi akuntansi sebagai informasi bagiperusahaan yang diharuskan UU maupun kebijakan lain yang ada di Indonesia agar tersedia oleh tiap perusahaan (Rachman, 2016).

Variabel dependen dan bebas tersebut akan diukur menggunakan skala Likert, menurut Holmes dan Nicholls (1988) dan Anthony dan Reece (1995) skala Likert mempunyai kriteria:

skor3	(Netral)
skor4	(Setuju)
skor5	(SangatSetuju)
skor1	(SangatTidakSetuju)
skor2	(TidakSetuju)

## 3. Teknik Analisis Data

### a. Statistik deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan uji yang tujuannya memberi deskripsi semua data variabel yang terdapat pada penelitian, yang umumnya mencakup min, median, modus, stdeviasi, max, mean (Ghozali : 2011).

### b. Uji validitas

Validitas membuktikan kemurnian ujimenilai apa yang hendaknya diperhitungkan (Jogiyanto, 2010). Validitas tiap butir diadakan melalui penghubungannilaisemua butir dengan nilai total yang sebagai total tiap skor item. Hasil pembagian r hitung dengan rtabel yang dimana  $df = n - 2$  dengan Sig 5%. Bila  $r_{tabel} < r_{hitung}$ , menandakan sah (Sujarweni, 2015).

### c. Uji reliabilitas

Merujuk paparan (Suliyanto,2005) uji ini dipergunakan dalam melihat konsistensi internal instrumen perhitungan mempergunakan Cronbach's alpha. Supaya data yang didapat melalui pembagian angket tersebut valid dan handal, maka di uji reliabilitas mempergunakan Cronbach's alpha di atas 0,6 jugavaliditas membagi rhitung dengan rtabel (Sujarweni, 2015).

### d. Uji Asumsi Klasik

Pengujian inimencakup:

1. Uji Normalitas data yang dipakai peneliti menerapkan Uji Kolmogrov smirnov, pada uji ini menggunakan acuan keputusan yaitu:
  - a. Distribusi data tidak normal ketikakor sig  $\leq 0,05$ .
  - b. Distribusi data normal ketikaskor sig  $> 0,05$ .
2. Uji Multikolinearitas bisa dilihat melalui cara menganalisa matrik korelasi variabel bebas, bisa diketahui dari nilai VIFdan tolerance value. Kedua ukuran tersebut membuktikan tiap variabel bebas yang mana yang diterangkan oleh variabel bebas yang lain. Skor cut off yang sering dipakai yakni skor tolerance 0,10 ataupun senilai VIF melebihi 10. Ketika skor tolerance  $>0,10$  atau skor VIF  $<10$ , menandakan multikolinearitas antar variabel padapermodelan regresi tidak ditemukan.
3. Ghozali (2018) memaparkan bahwa uji heteroskedastisitas tujunnya mengetahui apakah untuk permodelan regresi ada perbedaan varians dari residual antar obeservasi.Tidak adanya heteroskedasitas jika angka sig. $>0,05$ . Sebaliknya, terjadi heteroskedasitas apabila angka signifikansinya $< 0,05$ .

### e. Analisis Regresi Berganda

Dipakai analisis guna memahamipengaruh variabel bebas pada variabeltergantung.

Formulasi yang dipergunakan ialah:

$$Y = \alpha + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_1 X_1 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

$X_1$  = tingkatan pendidikan

$X_2$  = umur usaha

$X_3$  = skala usaha

$X_4$  = pelatihan akuntansi

$e$  = Error (variabel pengganggu)

$Y$  =penggunaan sistem informasi akuntansi

$\beta$  =Koefisien regresi  $X_1X_2X_3X_4$

$A$  =Konstanta

### f. Uji hipotesis

- a. Uji t tujuannya agar melihat keberadaan pengaruh sebuah variabel bebas pada variabel tergantung (secara individual) dengan mengasumsikan variabel bebas lainnya konstan. Uji ini diadakan melalui perbandingan sig t yang dibuktikan oleh Sig dari t. tingkat kepercayaan yang dipakai ialah ,05. Bila angka Sig t  $< 0,05$  menandakan variabel bebas pada variabel tergantungmemberipengaruhsecaraindividu.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****a. Statistik deskriptif****Tabel 2 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
tingkat_pendidikan	50	1.00	4.00	2.0000	.78246
umur_usaha	50	6.00	14.00	11.7800	2.10238
skala_usaha	50	6.00	14.00	11.2400	1.92258
pelatihan_akuntansi	50	7.00	15.00	12.3000	1.99233
penggunaan_sia	50	6.00	14.00	11.5800	2.06121
Valid N (listwise)	50				

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa data valid berjumlah (N) 50, dari variabel tingkat pendidikan (X1) didapat skor terendah senilai 1,00, skor maximum 4,00, skor mean 2,0000, dan nilai standart deviation 0,78246. Variabel umur usaha (X2) didapat skor mean 11,7800, skor terendah 6,00, skor tertinggi 14,00, nilai standart deviation 2,10238. Variabel skala usaha (X3) didapat skor skor mean 11,2400, terendah 6,00, skor tertinggi 14,00, dan nilai standart deviation 1,92258. Variabel pelatihan akuntansi (X4) didapat skor mean 12,3000, skor terendah 7,00, skor tertinggi 15,00, dan nilai standart deviation 1,9923. Variabel penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) didapat skor mean 11,5800, skor terendah 6,00, skor tertinggi 14,00, serta nilai standart deviation 2,06121.

**b. Uji validitas****Tabel 3 Tingkat pendidikan**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket
X1.1	0,800	0,2787	VALID
X1.2	0,645	0,2787	VALID
X1.3	0,666	0,2787	VALID

**Tabel 4 Umur usaha**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket
X2.1	0,718	0,2787	VALID
X2.2	0,588	0,2787	VALID
X2.3	0,522	0,2787	VALID

**Tabel 5 Skala usaha**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket
X3.1	0,836	0,2787	VALID
X3.2	0,817	0,2787	VALID
X3.3	0,820	0,2787	VALID

**Tabel 6 Pelatihan akuntansi**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket
X4.1	0,743	0,2787	VALID
X4.2	0,553	0,2787	VALID
X4.3	0,733	0,2787	VALID

**Tabel 7 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket
Y1	0,895	0,2787	VALID
Y2	0,759	0,2787	VALID
Y3	0,645	0,2787	VALID

Berdasarkan uji validitas data yang dihasilkan muncul nilai sig pada tabel dan mempunyai skor melebihi r tabel yakni 0,2787 dengan demikian memperoleh kesimpulan nilai setiap indikator pertanyaan yang dipergunakan yakni lolos dan valid untuk menjalankan uji analisis berikutnya.

### c. Uji Reliabilitas

**Tabel 8 Hasil Uji Reabilitas Data**

Variabel	Cronbatch Alpha	Ket
Tingkat Pendidikan	0,487	Reliable
Umur Usaha	0,168	Reliable
Skala Usaha	0,758	Reliable
Pelatihan Akuntansi	0,404	Reliable
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0,658	Reliable

Sehubungan dengan uji ini, pengukuran dilaksanakan dengan koefisien cronbach alpha yang mana sebuah variabel bisa dianggap handal bila skor koefisien cronbach alpha memunculkan nilai  $> 0,6$  dan bisa disebut lolos uji analisis berikutnya.

### d. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 9 Hasil Uji Normalitas Data**

	Unstandardized Residual	Ket
Signifikansi2-tailed	0,200	Normal
KolmogorovSmirnovZ	0,064	Normal

Untuk nilai sig yang tercantum ditabel 6.8 tampak nilai sig padapenelitian ini berskor  $0,200 > 0,05$ , dengan demikian kesimpulannya data memperlihatkan distribusi normal sebab nilai sig. lebih besar.

#### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 10 hasil uji multikolinearitas data**

Model	Tolerance	VIF
Tingkat Pendidikan	0,837	1,195
Umur Usaha	0,926	1,080
Skala Usaha	0,855	1,170
Pelatihan Akuntansi	0,746	1,340

Hasil menunjukan bahwa skor toleranceseluruh variabel melebihi 0,1 dan skor VIF  $< 10,000$  dengannya kesimpulannya tidak terdapat multikolinearitas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 11 hasil Uji Heterokedastisitas Spearman Rho data**

Constant	sig
Tingkat Pendidikan	1,000
Umur Usaha	1,000
Skala Usaha	1,000
Pelatihan Akuntansi	1,000

Hasil menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki angka sig 1,000 > 0,05, karenanya disebut tidak ditemukan heterokedastisitas.

#### e. Analisis Regresi Berganda

**Tabel 12 Ringkasan Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	4.868	2.444		1.992	.052
tingkat_pendidikan	.267	.133	.269	2.011	.050
umur_usaha	.119	.174	.087	.685	.497
skala_usaha	.476	.126	.498	3.765	.000
pelatihan_akuntansi	-.256	.184	-.197	-1.390	.171

a. Dependent Variable: penggunaan\_sia

Merujuk tabel hasil uji analisis regresi berganda yang sudah disajikan bisa memunculkan

$$Y = 4,868 + 0,267(x_1) + 0,119(x_2) + 0,476(x_3) - 0,256(x_4) + e$$

Merujuk persamaan regresi sebelumnya diuraikan konstanta ( $\alpha$ ) senilai 4,868.

B1 (0,267) berarti variabel tingkatan pendidikan memperlihatkan hubungan positif dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Berarti jika variabel (X1) naik, maka variabel (Y) pun akan naik.

B2 (0,119) berarti variabel umur usaha mempunyai hubungan negatif dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Artinya apabila variabel (X2) bertambah, maka variabel (Y) akan berkurang.

B3 (0,476) berarti variabel skala usahaterdapat korelasi dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang positif. Maknanya ketika variabel skala usaha (X3) naik, menandakan naiknya penggunaan sistem informasi akuntansi (Y).

B4 (0,256) berarti variabel pelatihan akuntansi memperlihatkan korelasi negatif dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Artinya apabila meningkatnya variabel (X4), maka akan menurunkan variabel (Y).

#### f. Uji t (Parsial)

**Tabel 13 Ringkasan Uji t**

Variabel	T	Sig
Tingkat pendidikan	2,011	0,050
Umur usaha	0,685	0,497
Skala usaha	3,765	0,000
Pelatihan akuntansi	-1,390	0,171

1. Variabel tingkat pendidikan mempunyai nilai  $t_{hitung} 2,011$  dengan  $sig 0,050$  artinya variabel tingkat pendidikan secara sig mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi. Uji ini memperlihatkan penerimaan pada H1.
2. Variabel umur usaha memunculkan nilai  $t_{hitung} 0,685$  dengan  $sig 0,497 > 0,05$  berarti variabel umur usaha secara sig tidak memberi dampak pada penggunaan sistem informasi akuntansi. Uji ini memperlihatkan penolakan pada H2.
3. Variabel skala usaha mempunyai nilai  $t_{hitung} 3,765$  dengan  $sig 0,000 < 0,05$  berarti variabel skala usaha secara sig memberi pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi. Uji ini memperlihatkan penerimaan pada H3.
4. Variabel pelatihan akuntansi memunculkan nilai  $t_{hitung} -1,390$  dengan  $sig 0,171 > 0,05$  berarti variabel pelatihan akuntansi secara sig tidak memberi pengaruh pada penggunaan sistem informasi akuntansi. Uji ini memperlihatkan penolakan pada H4..

**g. Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

**Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R Square	Adjusted R Square
0,327	0,267

Hasil perhitungan terlihat di kolom R Square memperoleh nilai senilai 0,267 artinya pengaruh seluruh variabel X secara bersamaan pada variabel Y ialah senilai 26,7%, sementara sisanya 73,3% diterangkan oleh model lain diluar penelitian ini.

**h. Uraian dan pembahasan**

**1. Pendidikan**

Sesuai pengujian secara individual variabel tingkat pendidikan mempunyai nilai  $t_{hitung} 2,011$  dengan  $sig 0,050$  artinya variabel tingkat pendidikan secara sig memberi pengaruh pada penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil uji yang dilaksanakan memperkuat hasil jawaban studi dari Novianti (2018) bahwasanya tingkat pendidikan pada penggunaan informasi akuntansi memberikan pengaruh.

**2. Umur usaha**

Sesuai uji secara parsial variabel umur usaha mempunyai nilai  $t_{hitung} 0,685$  dengan  $sig 0,497 > 0,05$  berarti variabel ini secara sig tidak memberi pengaruh pada penggunaan sistem informasi akuntansi. Apa yang dihasilkan uji ini memperkuat hasil jawaban studi dari Novianti (2018) bahwasanya umur usaha pada penggunaan informasi akuntansi tidak memberi pengaruh.

**3. Skala usaha**

Sesuai uji secara parsial variabel skala usaha mempunyai nilai  $t_{hitung} 3,765$  dengan  $sig 0,000 < 0,05$  berarti variabel skala usaha secara sig memberi pengaruh pada penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasilnya memperkuat hasil jawaban studi dari Musdhalifah (2021) bahwasanya skala usaha memberi pengaruh pada penggunaan informasi akuntansi.

**4. Pelatihan akuntansi**

Sesuai uji secara parsial variabel pelatihan akuntansi mempunyai nilai  $t_{hitung} -1,390$  dengan  $sig 0,171 > 0,05$  berarti variabel pelatihan akuntansi secara sig tidak memberi pengaruh pada penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil uji ini memperkuat hasil jawaban studi dari Novianti (2018) pelatihan akuntansi

---

padapenggunaaninformasiakuntansi tidak memberi pengaruh.

### KESIMPULAN

Berlandaskan hasil pengujian secara parsialtingkat pendidikan, sertaskala usaha memberi pengaruh bermakna pada penggunaan sistem informasi akuntansi. Sementaradari pelatihanakuntansi dan umur tidak ditemukan pengaruh bermakna. Berlandaskan observasi yang dihasilkan dapat disarankan untuk meningkatkan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi bagi pemilik karena dapat meningkatkan kinerja UMKM. Diusulkan saran untuk penulis kedepannya yang diharapkan untuk memberi tambahan beberapa variabel lain yang mendorong peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi dengan demikian bisa memperkuar dan mendukung studi yang pernah dilaksanakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akuntansi, Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, D. A. N. Skala, Menengah Umkm, and D. I. Kecamatan. n.d. "Jurnal AKPEM." 1-16.
- [2] arianto, aris dkk. 2021. *Entrepreneurial Mindsets & Skill*.
- [3] Ariska Tri, Febriyanti, Zarah Puspitaningtyas, and Aryo Prakoso. 2017. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha Terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan." 22(1):100-112.
- [4] Hendrayani. 2020. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pd. Pasar Makassar Raya Kota Makassar." 8(1):1-12.
- [5] Hidayat, Anwar. 2013. "Uji F Dan Uji T." 23 Januari 2013 1-7.
- [6] Jayani, Indah, and Fatma Sayekti Ruffaida. 2020. "View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk." *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING* 8:274-82.
- [7] Kakunsi, Erica, Sifrid Pangemanan, and Winston Pontoh. 2017. "Pengaruh Gender Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tahuna." *Going Concern* 12(2):391-400.
- [8] Kudus, D. I. Kabupaten. 2007. "PENGARUH KARAKTERISTIK INTERNAL Nama : Era Astuti." 1-50.
- [9] Musdhalifah, Siti, and Ratna Ambar Mintarsih. 2020. "Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta." Vol 11(9):42-59.
- [10] Nirmalasari, Seftianita. 2020. "Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah." *JlATAX* 3(2):167.
- [11] Nirwana, Awanda, and Dendi Purnama. 2019. "Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang." 5(1):55-65.
- [12] Novianti, Delfina, I. Wayan Mustika, and Lilik Handaya Eka. 2018. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara." *JEMBA* 20(3):1-14.
- [13] Nurhidayati, Mody, and Wida Purwidiyanti. 2021. "Pengaruh Persepsi Bagi Hasil, Laba

- Dan Jaminan Terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan (Studi Kasus Pada UMKM Di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto)." *Master* 1(1):1.
- [14] Pamungkas, Ibrahim Bali. 2017. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Kompetensi, Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Circleka Indonesia Utama (Wilayah Jakarta)." *Jurnal KREATIF* 5(1):18-29.
- [15] Pertama, Estoy Putri, Endang Masitoh W., and Anita Wijayanti 3). n.d. "Pengaruh Kepuasan Dan Kompensasi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan." 397-404.
- [16] Purwanti, E., and R. H. Mustofa. 2021. "Kualitas Laporan Keuangan Umkm Berkaitan Dengan Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha, Pemanfaatan Informasi Akuntansi." *Jurnal Stie Semarang ...* 13(1).
- [17] Ramadhani, Febrinda Rizky, Puji Lestari, and Saras Supeno. 2018. "Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, Dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Kabupaten Malang." *SAR (Soedirman Accounting Review)* 3(1):84.
- [18] Sitorus. 2017. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan." *AT-TAWASSUTH* 2(2):105-12.
- [19] Yolanda, Raja Adri Satriawan, Nurul Aini, and Arumega Zarefar. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Politeknik Caltex Riau* 13(1):21-30.
- [20] Zamzami, Faiz.nabella duta nusa, . dan ihda arifin faiz. 2021. *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*.